



Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa

Bayu Abadi^{1*}, Sugeng Eko Putro Widoyoko², Cahyana Nursidiq³

¹²³ Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Info Artikel	Abstract
Kata-kata Kunci: Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif, Keputusan Konsumsi, Manajemen Keuangan Pribadi Sejarah Artikel: diterima : 21 November 2025 direvisi : 11 Juli 2026 disetujui : 23 Juli 2026	<i>This study aims to analyze the effect of economic literacy on students' consumer behavior through a comprehensive theoretical and empirical review. The method used is a qualitative literature review of 10 national scientific articles accredited by SINTA, sourced from Google Scholar and Garuda Ristekdikti databases publication range 2021–2025. The data analysis technique employs content analysis executed through four systematic stages: data reduction, data display theory verification/synthesis, and drawing conclusions. The results of the analysis show a significant and inversely proportional influence between the level of economic literacy and students' consumer behavior, where 9 out of 10 articles prove that higher economic literacy leads to a lower tendency for impulsive consumption among students. These findings discuss that economic literacy is effective in suppressing shopping behavior bias only if cognitive understanding is internalized into actual action, indicating the importance of reconstructing higher education curricula toward economic literacy learning based on applicative financial practices.</i>
Abstrak	
	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa melalui kajian teoretis dan empiris yang komprehensif. Metode yang digunakan adalah <i>qualitative literature review</i> terhadap 10 artikel ilmiah nasional terakreditasi SINTA yang bersumber dari basis data Google Scholar dan Garuda Ristekdikti dengan rentang publikasi 2021–2025. Teknik analisis data menggunakan <i>content analysis</i> yang dijalankan melalui empat tahapan sistematis: reduksi data, displai data verifikasi/sintesis teori, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan berbanding terbalik antara tingkat literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif mahasiswa; di mana 9 dari 10 artikel membuktikan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi, maka semakin rendah kecenderungan konsumsi impulsif mahasiswa. Temuan ini mendiskusikan bahwa literasi ekonomi efektif menekan bias perilaku belanja hanya jika pemahaman kognitif tersebut diinternalisasi menjadi tindakan nyata, yang mengindikasikan pentingnya rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi menuju pembelajaran literasi ekonomi berbasis praktik finansial aplikatif.
*Corresponding Author bayuabadi2614@gmail.com Bayu Abadi	Cara Mengutip: Abadi, B. Widoyoko, S. E. P, Nursidiq, C. (2025). Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 12 (2), 119-126. https://doi.org/10.36706/jp.v12i2.81



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal perilaku konsumsi masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan mahasiswa. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda dan kelompok usia produktif, berada dalam posisi rentan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti dominasi media sosial, penetrasi iklan digital yang masif, serta minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang sehat. Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji karena perilaku konsumtif yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap kestabilan keuangan pribadi mahasiswa, bahkan memicu ketergantungan pada pinjaman daring dan utang konsumtif (Aulia & Rahmawati, 2022).

Objek kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebagai representasi kelompok usia muda yang aktif secara sosial dan ekonomis. Ruang lingkup kajian meliputi pengaruh tingkat literasi ekonomi terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti kemampuan pengelolaan keuangan, penentuan prioritas kebutuhan, serta kemampuan membuat keputusan keuangan yang rasional. Melalui batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana pemahaman ekonomi mampu memitigasi kecenderungan konsumisme di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

Literasi ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami konsep ekonomi dasar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara bijak dan bertanggung jawab (Wulandari & Prasetyo, 2021, p. 1–8). Meskipun sering disamakan dengan literasi keuangan yang lebih berfokus pada manajemen instrumen finansial taktis, literasi ekonomi memiliki cakupan yang lebih luas karena melibatkan pemahaman makro dan mikro mengenai alokasi sumber daya yang langka, prinsip efisiensi, serta konsekuensi dari pilihan konsumsi. Menurut Lusardi dan Mitchell (2022), literasi ekonomi berperan penting dalam pembentukan perilaku finansial yang sehat, terutama pada usia muda, yang masih dalam tahap pembentukan karakter dan kebiasaan ekonomi. Bagi mahasiswa, peran literasi ekonomi ini menjadi sangat krusial sebagai instrumen navigasi dalam menghadapi transisi menuju kemandirian finansial, di mana mereka dituntut untuk mampu mengelola anggaran yang terbatas di tengah tingginya paparan gaya hidup modern dan tekanan sosial (*peer pressure*).

Kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa sering menjadi target strategi pemasaran digital yang agresif, seperti diskon dan cashback, yang dapat mendorong perilaku konsumtif berbasis dorongan emosional, bukan kebutuhan riil (Pratama & Nuraini, 2022). Di sisi lain, penelitian dari Maulidina dan Setiawan (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi tinggi cenderung memiliki perilaku konsumsi yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Sementara itu, Sari dan Nugroho (2022) menekankan pentingnya pendidikan ekonomi dalam kurikulum perguruan tinggi untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku finansial yang sehat.

Teori yang digunakan dalam kajian ini merujuk pada Financial Literacy and Consumer Behavior Theory sebagaimana dijelaskan oleh Potrich, Vieira, dan Kirch (2021) dalam *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. Teori ini menyatakan bahwa literasi ekonomi yang kuat mampu mengurangi bias perilaku dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam konteks konsumsi. Dalam model ini, literasi ekonomi tidak hanya dilihat sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai keterampilan dan sikap yang membentuk perilaku konsumtif individu secara langsung. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, keunggulan kajian ini terletak pada integrasi antara literasi ekonomi sebagai variabel kognitif dan perilaku konsumtif sebagai respons perilaku aktual. Namun demikian, kelemahan penelitian terdahulu umumnya belum menyentuh secara komprehensif peran literasi ekonomi dalam mengontrol bias perilaku konsumsi, serta belum memanfaatkan kerangka teoritis yang menggabungkan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku secara utuh. Di sinilah letak research gap yang ingin diisi oleh penelitian ini.

Secara state of the art, kajian ini menggabungkan pendekatan literatur terkini pasca-2021 yang relevan dengan konteks digital dan perilaku konsumsi mahasiswa modern, serta menekankan pada pentingnya pendidikan literasi ekonomi berbasis praktik. Novelty dalam penelitian ini terletak pada upaya mengaitkan pengaruh literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif mahasiswa dalam konteks era digital dengan pendekatan teori perilaku finansial modern.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menelaah sejauh mana pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, serta memberikan pemahaman teoritis dan praktis bagi pengembangan kurikulum literasi keuangan yang kontekstual. Hasil kajian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam merancang strategi edukasi finansial yang lebih tepat sasaran bagi generasi muda di tengah arus informasi yang serba cepat dan konsumtif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *literature review*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi, mengevaluasi, dan mendeskripsikan fenomena literasi ekonomi secara sistematis berdasarkan telaah dokumen ilmiah yang sudah ada (Furidha, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku referensi, laporan lembaga resmi, dan publikasi nasional maupun internasional yang relevan dengan tema literasi ekonomi. Kriteria inklusi untuk literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dipublikasikan pada tahun 2021 hingga 2025
2. Membahas secara langsung tentang konsep, pengukuran, atau pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
3. Terpublikasi di jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi oleh *Science and Technology Indexnasional* (SINTA)

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data seperti Google Scholar dan Garuda Ristekdikti dengan menggunakan kata kunci: "literasi ekonomi", "economic literacy", "pengaruh literasi ekonomi", dan "pemahaman ekonomi dasar". Dari hasil pencarian, diperoleh sekitar 50 artikel, namun setelah dilakukan *skrining* ketat berdasarkan kriteria inklusi, relevansi substansi, dan kelengkapan data draf, dipilih 10 artikel jurnal ilmiah utama sebagai fokus analisis. Seluruh artikel yang dianalisis ini merupakan artikel yang telah terakreditasi nasional SINTA, dengan rincian sebaran peringkat akreditasi yang meliputi jurnal terakreditasi SINTA 2 hingga SINTA 6 demi menjaga mutu dan validitas temuan ilmiah.

Analisis data dilakukan dengan teknik *content analysis*, yaitu dengan membaca secara cermat setiap literatur yang terpilih, mengidentifikasi tema-tema penting, menyusun sintesis teori, serta membandingkan temuan-temuan sebelumnya untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai kondisi dan pengaruh literasi ekonomi pada berbagai konteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam kajian ini diperoleh melalui penyaringan sistematis terhadap artikel ilmiah pada basis data Google Scholar dan Garuda Ristekdikti. Dari 50 artikel yang ditemukan pada pencarian awal, dilakukan *skrining* ketat berdasarkan relevansi tema literasi ekonomi dan perilaku konsumtif mahasiswa dengan tahun terbit 2021–2025, serta status akreditasi jurnal SINTA.

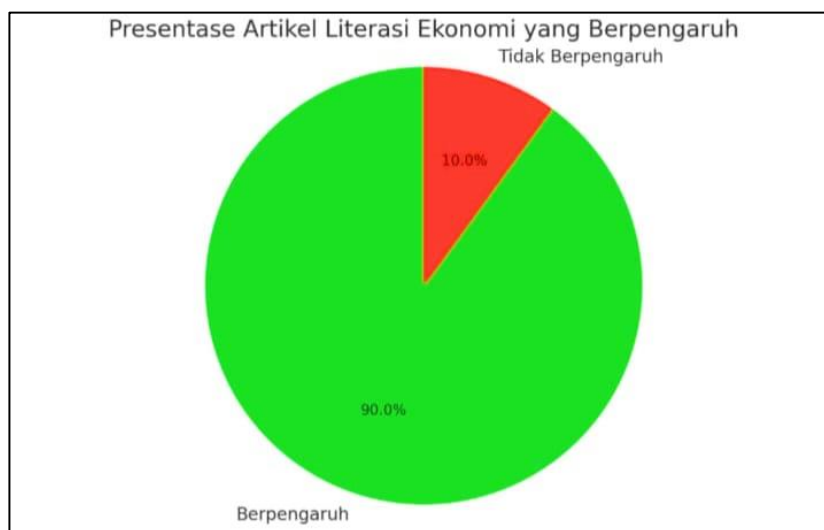
Melalui proses tersebut, terpilih 10 artikel utama yang dinilai paling valid dan representatif. Selanjutnya, dilakukan analisis isi (*content analysis*) untuk memetakan inti temuan dari setiap literatur. Hasil ringkasan data tersebut disajikan dalam matriks Tabel 1 berikut:

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil
1.	(Hartiningsih, Reza, & Rahayu, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman	Pengaruh literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman karena mahasiswa dalam membeli sesuatu selalu menyisahkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak di kemudian hari. Menurut

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil
			mahasiswa pada saat berbelanja dan menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan itu adalah sesuatu hal yang bersifat sangat utama dan harus segera dipenuhi.
2.	(Muhammad, 2022)	Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA 2018	terdapat pengaruh, literasi ekonomi kepada pola perilaku yang konsumtif, yang mana perilaku yang konsumtif akan menurun jika literasi dari ekonomi meningkat dan begitupun sebaliknya, serta diketahui juga bahwa kontrol diri individu dan literasi ekonomi bersama-sama (simultan) berpengaruh kepada perilaku yang konsumtif
3.	(Yogaswara, Kusniawati, & Ramafrizal, 2023)	Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNPAS (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Dan 2021 FKIP UNPAS)	Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021
4.	(Pratiwi, Kurniawan, & Aradea, 2023)	Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pendidikan Akuntansi	literasi ekonomi berpengaruh negatif sebesar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, maksudnya semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.
5.	(Akbar, Shella Rizqi Amelia, & Aning Fitriana, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga	Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dikategorikan baik, sehingga tidak menimbulkan adanya perilaku konsumtif yang tinggi. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi diri sendiri dalam hal pengambilan keputusan agar terhindar dari perilaku konsumtif
6.	(Haq, Tubastuvi, Purwidiyanti, & Widhidanono, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, dimana pemahaman terhadap keuangan hanya dijadikan pemahaman saja.
7	(Putra & Sinarwati, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,
8	(Sariti, Apriani, & Azami, 2024)	Pengaruh Perilaku Kosumtif Dan Gaya Hidup Terhadap Literasi	literasi ekonomi dan gaya hidup memiliki pengaruh 66,8 % terhadap

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil
		Ekonomi Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal	perilaku konsumtif.
9	(Ladiku, Mahmud, Maruwae, Hafid, & Sudirman, 2025)	Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Gorontalo	Literasi Ekonomi berpengaruh atau berdampak positif dan signifikan pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Gorontalo.
10	(Novianti & Anasrulloh, 2023)	Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023	literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023. yang berarti bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep ekonomi dasar, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu mengambil keputusan ekonomi yang bijak dan bertanggung jawab. (Wulandari, D. & Prasetyo, E, 2021) sedangkan Perilaku konsumtif menggambarkan sikap pribadi yang tidak lagi didasarkan pada estimasi yang logis, kegiatan konsumsi tidak lagi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tetapi ditujukan untuk kesenangan, gengsi atau sekedar memenuhi hasrat keinginan untuk membeli semata (Septiansari & Handayani, 2021),



Gambar 1. Presentase Artikel yang berpengaruh

Dari gambar diatas beberapa hasil literatur review menunjukan hasil yang cukup signifikan terkait pengaruh literasi ekonomi terhadap pola perilaku konsumtif pada mahasiswa seperti pada hasil temuan artikel dimana 9 dari 10 artikel menunjukan keberpengaruhan literasi ekonomi terhadap pola perilaku konsumtif pada Mahasiswa. Pertama, (Hartiningsih et al., 2021) Pengaruh literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman karena mahasiswa dalam membeli sesuatu selalu menyisahkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak di kemudian hari. Menurut mahasiswa pada saat berbelanja dan menyisahkan uang untuk memenuhi kebutuhan itu adalah sesuatu hal yang bersifat sangat utama dan harus segera dipenuhi jadi Pengaruh literasi keuangan mempunyai

pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Kedua, (Muhammad, 2022) literasi ekonomi juga berpengaruh kepada pola perilaku yang konsumtif, yang mana perilaku yang konsumtif akan menurun jika literasi dari ekonomi meningkat dan begitupun sebaliknya. Ketiga, (Yogaswara et al., 2023, p. 206) Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi. Keempat, (Pratiwi et al., 2023) literasi ekonomi berpengaruh negatif sebesar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, maksudnya semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Kelima, (Akbar et al., 2023) Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi diri sendiri dalam hal pengambilan keputusan agar terhindar dari perilaku konsumtif. Keenam (Putra & Sinarwati, 2023) literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ketujuh (Sariti et al., 2024) literasi ekonomi dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Kedelapan, (Ladiku et al., 2025) Literasi Ekonomi berpengaruh atau berdampak positif dan signifikan pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Dan kesembilan, (Novianti & Anasrulloh, 2023) literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan 1 artikel menunjukkan ketidakberpengaruh literasi ekonomi terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa yakni (Haq et al., 2023) Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, dimana pemahaman terhadap keuangan hanya dijadikan pemahaman saja.

Hasil analisis data diperoleh dari proses kajian terhadap 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dalam literature review. Dari artikel-artikel tersebut, ditemukan bahwa 9 artikel menunjukkan pengaruh signifikan antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Hanya 1 artikel yang menyimpulkan tidak adanya pengaruh langsung, melainkan menunjukkan bahwa literasi ekonomi hanya dipahami secara konseptual dan belum diterapkan secara perilaku (Haq et al., 2023). Hasil ini mempertegas bahwa literasi ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk pola perilaku konsumtif mahasiswa. Kemampuan mahasiswa untuk memahami konsep-konsep dasar ekonomi seperti penganggaran, perencanaan keuangan, dan pengelolaan uang berkontribusi dalam menurunkan perilaku konsumtif yang berlebihan. Secara teoritis, literasi ekonomi berfungsi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan ekonomi yang memadai, mereka akan cenderung mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan pembelian. Hal ini senada dengan temuan dari Pratiwi et al. (2023) dan Muhammad (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi seseorang, maka kecenderungan untuk konsumtif akan semakin menurun.

Temuan utama dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi mahasiswa, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif (Hartiningsih et al., 2021; Muhammad, 2022; Pratiwi et al., 2023). 2) Literasi ekonomi membantu mahasiswa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memperkuat kontrol dalam pengambilan keputusan konsumsi (Akbar et al., 2023; Putra & Sinarwati, 2023). 3) Pengaruh literasi ekonomi lebih efektif bila disertai kontrol diri dan dukungan lingkungan sosial yang kondusif (Sariti et al., 2024; Yogaswara et al., 2023). Kemudian "Apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?" Ya, literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mayoritas literatur yang dikaji menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi cenderung memiliki kontrol yang lebih baik dalam mengelola keuangan, membuat keputusan berdasarkan kebutuhan, dan menghindari konsumsi berlebihan.

Selanjutnya Temuan-temuan dalam Penelitian literatur review dari 10 artikel yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut : 1. Dominasi Pengaruh Positif, Sebagian besar hasil literatur menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi berdampak pada penurunan perilaku konsumtif. 2. Kompleksitas Faktor Pendukung, Literasi ekonomi bukan satu-satunya variabel penentu. Faktor seperti kontrol diri, gaya hidup, dan pengaruh sosial turut memperkuat atau memperlemah dampak literasi ekonomi. 3. Penerapan Praktis Masih Rendah, Beberapa studi menunjukkan bahwa mahasiswa hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis, namun belum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Haq et al., 2023).

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa literasi ekonomi adalah fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman ekonomi yang memadai, mereka dapat mengelola pengeluaran dengan lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh iklan atau tekanan sosial.

Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Wulandari & Prasetyo (2021), bahwa literasi ekonomi membantu individu mengambil keputusan finansial yang bijak dan bertanggung jawab. Literasi ini mencakup kemampuan menganggarkan, menabung, dan merencanakan keuangan. Namun, perbedaan hasil pada studi Haq et al. (2023) menunjukkan adanya research gap, yaitu bahwa pengetahuan ekonomi belum tentu otomatis mengubah perilaku konsumtif. Hal ini menyiratkan pentingnya intervensi pendidikan berbasis praktik, seperti simulasi keuangan, pelatihan budgeting, atau program literasi berbasis aktivitas nyata di kampus. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi perlu memfasilitasi pembelajaran literasi ekonomi yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual, agar mahasiswa benar-benar dapat menerapkannya dalam pengambilan keputusan konsumsi sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari sepuluh artikel yang dikaji, sembilan di antaranya menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi berkorelasi dengan penurunan perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membuat keputusan konsumsi yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Hal ini membuktikan bahwa literasi ekonomi merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan pola perilaku konsumsi yang sehat di kalangan mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh teori dan definisi literasi ekonomi yang menyatakan bahwa literasi bukan hanya sekadar pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan finansial. Meski demikian, terdapat satu artikel yang menyatakan bahwa literasi ekonomi belum tentu berdampak pada perilaku jika tidak didukung oleh kontrol diri, lingkungan sosial, dan penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan adanya research gap, bahwa pemahaman teoritis saja belum cukup jika tidak diinternalisasi dalam perilaku. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga praktikal.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka beberapa saran yang dapat diberikan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Institusi pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan materi literasi ekonomi dalam kurikulum secara menyeluruh, dengan pendekatan yang bersifat aplikatif, seperti simulasi pengelolaan keuangan, pelatihan budgeting, dan proyek kewirausahaan mahasiswa.
2. Dosen dan pendidik sebaiknya tidak hanya mengajarkan teori ekonomi, tetapi juga memberikan tugas-tugas yang merangsang mahasiswa untuk membuat perencanaan keuangan pribadi dan refleksi atas kebiasaan konsumsi mereka.
3. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu mendukung program literasi ekonomi yang ditujukan secara khusus untuk generasi muda, terutama mahasiswa, melalui kampanye edukatif yang mudah diakses dan sesuai dengan gaya hidup digital saat ini.
4. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam meningkatkan literasi ekonomi secara mandiri dengan membaca sumber-sumber literasi finansial, mengikuti seminar atau pelatihan keuangan, serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi empiris dengan metode kuantitatif maupun campuran guna menguji secara langsung hubungan antara literasi ekonomi dan perilaku konsumtif dengan melibatkan variabel moderasi seperti kontrol diri, gaya hidup, dan pengaruh lingkungan.

Dengan strategi ini, literasi ekonomi di kalangan mahasiswa tidak hanya menjadi wacana, tetapi mampu membentuk pola konsumsi yang bijak dan menciptakan generasi muda yang lebih cakap finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo atas bantuan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D., Shella Rizqi Amelia, & Aning Fitriana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v8i2.p95-105.30850>
- Alie, R. M. M., Rizqi, A., & Mahardika, C. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1, 137–151.
- Aulia, D., & Rahmawati, I. (2022). Dampak Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(1), 45-53.
- Furidha, B. W. (2021). Comprehension of the descriptive qualitative research method: A critical assessment. *Jurnal Multidisciplinary Research*.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Hartiningsih, M., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.905>
- Ladiku, N. A., Mahmud, M., Maruwae, A., Hafid, R., & Sudirman, S. (2025). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 180–188.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). Financial literacy and economic outcomes. *Annual Review of Economics*, 14, 475–498.
- Maulidina, N., & Setiawan, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 78-85.
- Muhammad, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA 2018. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 61–70. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3510>
- Novianti, A. K., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Semester Viii Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(9), 2386–2398. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.818>
- Pratama, R. A., & Nuraini, F. (2022). Media Sosial dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 15-23.
- Pratiwi, N., Kurniawan, C., & Aradea, R. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 50–57. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p50-57>
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>
- Sari, M., & Nugroho, D. (2022). Efektivitas Pendidikan Literasi Ekonomi dalam Menekan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(3), 112-119
- Sariti, S., Apriani, D., & Azami, T. (2024). Pengaruh Perilaku Kosumtif Dan Gaya Hidup Terhadap Literasi Ekonomi Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. In *Prosiding Seminar Nasional Literasi dan Pedagogi (SRADA)* (Vol. 5, pp. 176–180). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Teknologi*, 5(1), 53–65. Retrieved from <http://journal.lembagakita.org>
- Wulandari, D. & Prasetyo, E. (2021). "Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 1–8.
- Yogaswara, S. M., Kusniawati, A., & Ramafrizal, Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNPAS. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 197–207. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.6949>